

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan Pengaruh Lama Simpan Terhadap Jumlah Eritrosit pada PRC antara lain :

1. Satu jurnal milik (Andriyani, Btari, & Sepvianti, 2019) menghasilkan bahwa darah WB yang disimpan selama 30 hari penyimpanan tidak terdapat pengaruh pada jumlah eritrosit. Meskipun setiap perlakuan atau pemeriksaan mengalami penurunan namun hal itu masih dalam batas nilai normal.
2. Satu jurnal milik (Naim, 2014) menghasilkan bahwa hasil pemeriksaan jumlah eritrosit pada darah donor simpan tidak terdapat pengaruh pada jumlah eritrosit. Meskipun setiap perlakuan juga mengalami penurunan jumlah eritrosit, namun presentase jumlah masih dalam batas normal.
3. Satu jurnal milik (Naid, Arwie, & Mangerangi, 2012) menghasilkan bahwa darah donor yang disimpan selama lima minggu terdapat penurunan jumlah eritrosit dan pada saat pemeriksaan minggu ke tiga menunjukkan penurunan jumlah eritrosit dibawah nilai normal.

Pada penyajian hasil dan pembahasan sebelumnya dari ketiga jurnal dapat disimpulkan bahwa darah yang disimpan pada refrigerator suhu 2-6°C, menggunakan campuran pengawet atau antikoagulan CPD-A, melakukan pemeriksaan menggunakan hematology analyzer, masing masing jurnal mengalami penurunan jumlah eritrosit setiap perlakuan. Dua jurnal milik Yuni andriyani, et al dan Nurlia Naim mengalami penurunan jumlah eritrosit dimana presentase penurunan tersebut masih dalam batas nilai normal yang artinya kualitas darah masih dalam kondisi baik.

Namun satu jurnal milik Tajudin Naid, et al, yang disimpan pada refrigerator suhu 4°C mengalami penurunan tiap minggunya dan pada minggu ketiga penyimpanan menunjukkan penurunan nilai jumlah eritrosit dibawah nilai normal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi petugas unit transfusi darah (UTD) dalam melakukan pengolahan darah tetap menerapkan dan mempertahankan sistem FEFO (*First Expired First Out*) dalam penggunaan darah di *blood bank* yang digunakan dengan tujuan yang berhubungan dengan eritrosit.
2. Bagi petugas bank darah rumah sakit (BDRS) dalam melakukan permintaan darah untuk pasien tetap mempertahankan dan menerapkan sistem FEFO (*First Expired First Out*) dalam penggunaan darah di *blood bank* yang digunakan dengan tujuan yang berhubungan dengan eritrosit.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti pengaruh jenis antikoagulan dalam tabung dan antikoagulan dalam kantong darah terhadap jumlah eritrosit pada PRC.